

**PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT,
UTANG LUAR NEGERI, EKSPOR, DAN IMPOR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA-NEGARA ANGGOTA
ORGANISASI KERJASAMA ISLAM
(PERIODE TAHUN 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MEILITA UTAMI

4119078

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meilita Utami

NIM : 4119078

Judul Skripsi : Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Utang Luar Negeri, Ekspor, dan Impor terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI (periode 2020-2024)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Meilita Utami

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Meilita Utami

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Meilita Utami

Nim : 4119078

Judul Skripsi : Pengaruh FDI, ULN, Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (Periode 2020-2024)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2026

Pembimbing



Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.
NIP. 19791205200912100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Meilita Utami
NIM : 4119078
Judul Skripsi : Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Utang Luar Negeri, Ekspor, dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Anggota OKI (periode 2020-2024)
Dosen Pembimbing : Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 198510122015031004

Penguji II

Syifa Rohmah, M.M.
NIP. 199408222022032001

Pekalongan, 22 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM, Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Pedoman tersebut digunakan sebagai acuan dalam penulisan istilah atau kata-kata yang berasal dari bahasa Arab dan belum sepenuhnya diserap ke dalam bahasa Indonesia. Adapun ketentuan transliterasi yang diterapkan dalam skripsi ini secara umum adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي	Fathah dan ya	Ai	a dani
◌َ و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كُتِبَ

- kataba

فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yaẓhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel Transliterasi Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ىِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-aṭfāl

-- raudatul-aṭfāl

اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

- talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ

- nazzala

الْحَجَّ

- al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebaagai apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

الْأَنْوَاءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ الْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil Qur'ānu

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid

.Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, perhatian, serta semangat tanpa henti kepada penulis. Terima kasih atas setiap perjuangan dan ketulusan yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap proses kehidupan maupun perjalanan pendidikan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta membalas seluruh kebaikan Ayah dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
2. Adik tercinta, Rosalia Febriyanti, yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan, dan kebersamaan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan setiap langkah kita dalam meraih cita-cita serta menjadikan kita anak yang mampu membanggakan keluarga.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi. Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu,

ilmu, arahan, bimbingan, kesabaran, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap saran dan masukan yang diberikan menjadi pengalaman serta pelajaran yang sangat berharga bagi penulis.

4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku dosen wali, yang telah memberikan bimbingan, perhatian, arahan, nasihat, serta dukungan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan terbaik dari Allah SWT.
5. Almamater tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta seluruh civitas akademika, yang telah menjadi tempat penulis memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman, serta kesempatan untuk mengembangkan kemampuan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
6. Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya sahabat-sahabat yang telah menemani perjalanan selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, doa, serta bantuan yang telah diberikan, baik dalam bentuk semangat, berbagi ilmu, maupun saling menguatkan ketika menghadapi berbagai tantangan. Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga, dan semoga kita semua senantiasa diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa depan.

Akhirnya, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, menjadi wujud rasa syukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT anugerahkan, serta menjadi langkah awal bagi penulis untuk terus belajar, berkarya, dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat.

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah [94]: 5–6)

"Tak akan pernah tahu hasilnya jika tak berani mencoba."

(Motto Penulis)

"Keberhasilan bukanlah akhir, kegagalan bukanlah kehancuran; keberanian untuk terus melangkah itulah yang terpenting."

(Winston Churchill)

ABSTRAK

MEILITA UTAMI, Pengaruh Foreign Direct Investment, Utang Luar Negeri, Ekspor, Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (Periode Tahun 2020-2024)

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga pertumbuhan ekonomi, sehingga faktor-faktor seperti *Foreign Direct Investment* (FDI), utang luar negeri, ekspor, dan impor diduga memengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), utang luar negeri, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) periode 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari World Bank, Sampel penelitian terdiri atas 30 negara anggota OKI yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 14, dan berdasarkan hasil pemilihan model, *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, utang luar negeri, ekspor, dan impor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, secara simultan *Foreign Direct Investment* (FDI), utang luar negeri, ekspor, dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI periode 2020-2024.

Kata kunci: *Foreign Direct Investment* (FDI), Utang Luar Negeri, Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi, Organisasi Kerja Sama Islam (OKI)

ABSTRACT

MEILITA UTAMI, *The Impact of Foreign Direct Investment, External Debt, Exports, and Imports on the Economic Growth of Member Countries of the Organization of Islamic Cooperation (Period: 2020–2024)*

Economic growth is an important indicator for measuring the success of a country's development. Member countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC) face various challenges in maintaining economic growth, making factors such as Foreign Direct Investment (FDI), external debt, exports, and imports important determinants. This study aims to analyze the effects of Foreign Direct Investment (FDI), external debt, exports, and imports on the economic growth of OIC member countries during the 2020-2024 period.

This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the World Bank. The research sample consists of 30 OIC member countries selected through purposive sampling. Data were analyzed using panel data regression with the assistance of EViews 14 software, and based on the model selection results, the Fixed Effect Model (FEM) was identified as the most appropriate model.

The results indicate that, partially, Foreign Direct Investment (FDI) has a negative and significant effect on economic growth. Meanwhile, external debt, exports, and imports do not have a significant effect on economic growth. However, simultaneously, Foreign Direct Investment (FDI), external debt, exports, and imports have a significant effect on the economic growth of OIC member countries during the 2020-2024 period.

Keywords: Foreign Direct Investment (FDI), External Debt, Exports, Imports, Economic Growth, Organization of Islamic Cooperation (OIC).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, taufik, serta karunia-Nya. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Utang Luar Negeri, Ekspor, dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) Periode 2020-2024". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, dukungan, doa, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pof. Dr. H. Zaenal Mustakim, MAg. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

6. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penulis menjalani masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan semangat tanpa henti sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.
8. Adik tercinta yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh keluarga, sahabat, serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, civitas akademika, maupun pembaca pada umumnya, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Pemalang, 15 Juni 2026

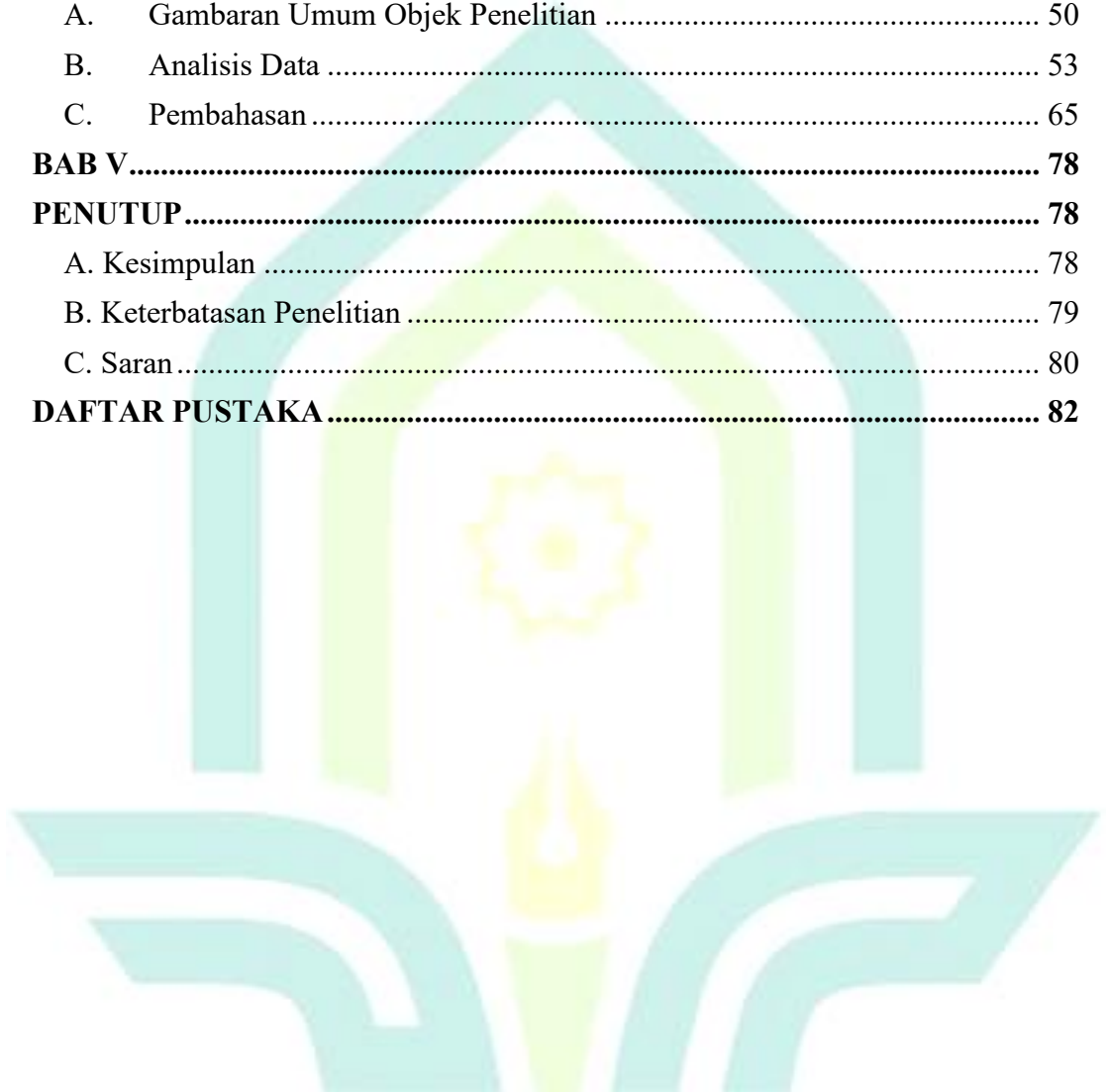


Penulis

DAFTAR ISI

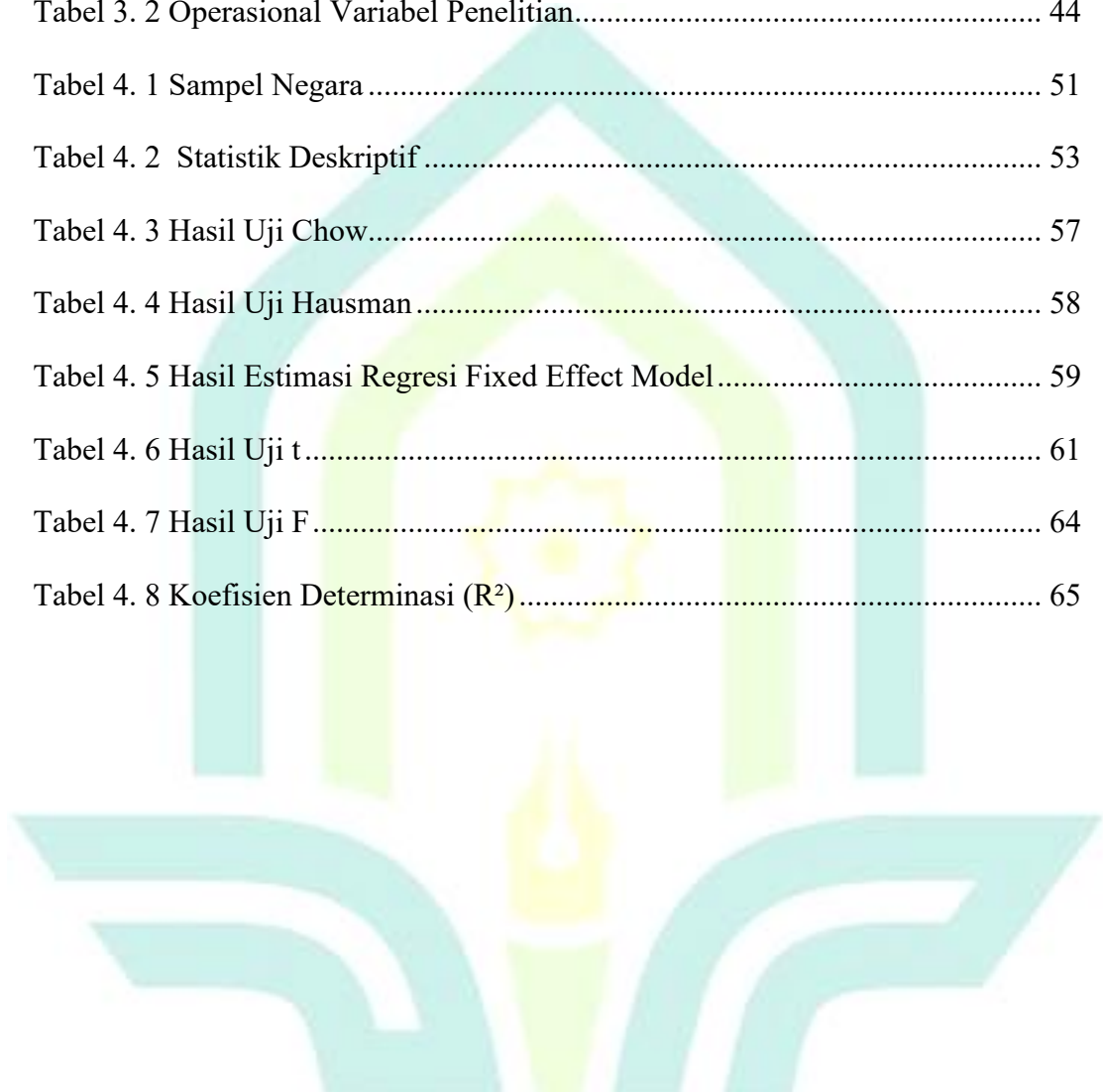
PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT,	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA,	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka	25
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian	39
C. Setting Penelitian	40
D. Populasi dan Sample Penelitian	41

E. Variabel Penelitian	43
F. Sumber Data.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Metode Analisis Data	47
BAB IV	50
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan	65
BAB V.....	78
PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan Penelitian	79
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	25
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	42
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Sampel Negara	51
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	58
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji t	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji F	64
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi (R^2).....	65



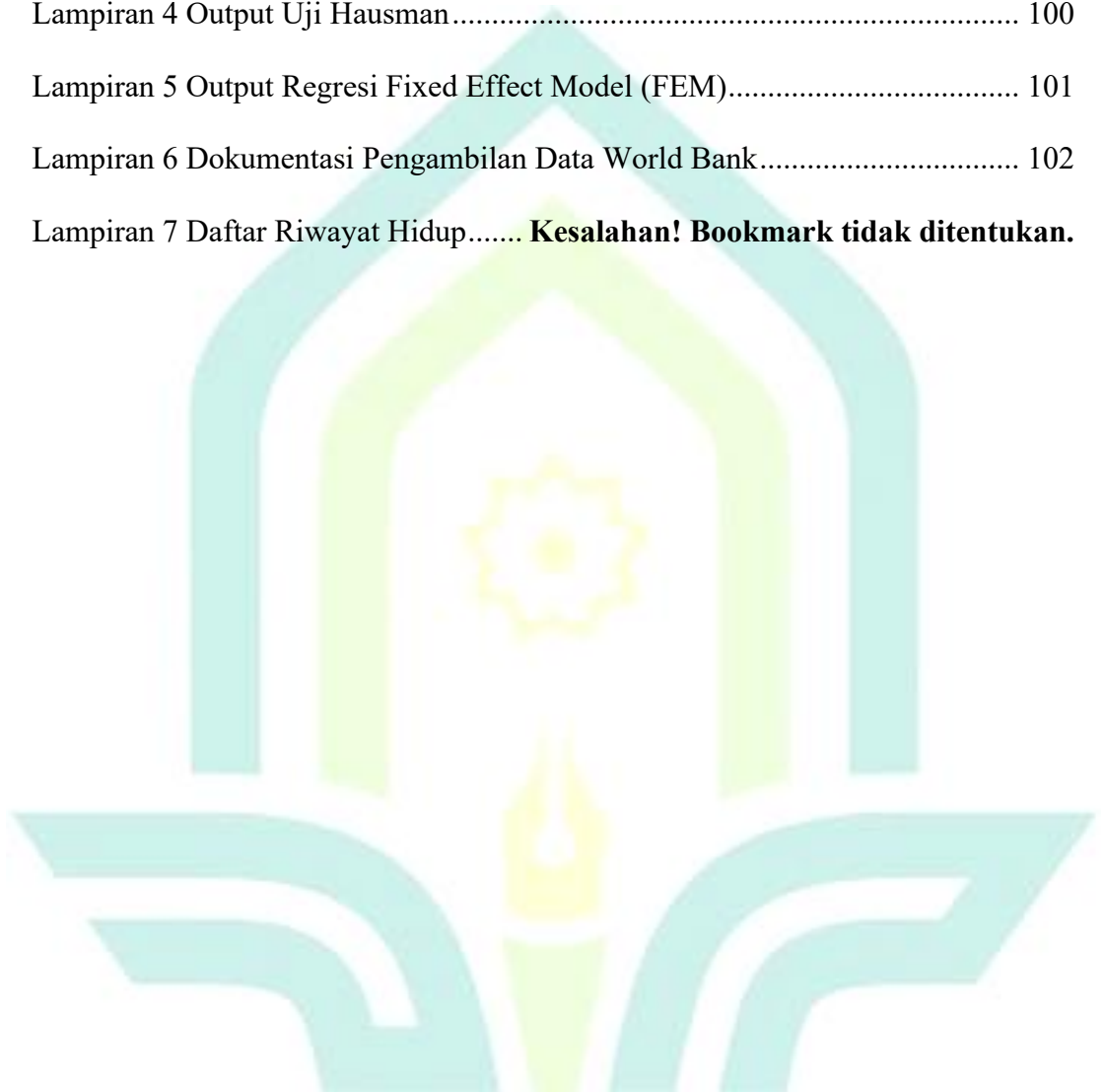
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan PDB 10 Negara OKI.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sample 30 Negara Anggota OKI.....	88
Lampiran 2 Output Statistik Deskriptif.....	99
Lampiran 3 Output Uji Chow	99
Lampiran 4 Output Uji Hausman.....	100
Lampiran 5 Output Regresi Fixed Effect Model (FEM).....	101
Lampiran 6 Dokumentasi Pengambilan Data World Bank.....	102
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan ekonomi mencerminkan sejauh mana suatu negara mengalami perkembangan dalam aktivitas perekonomiannya. Dalam dekade terakhir, perekonomian global mengalami ketidakstabilan akibat pandemi COVID-19, konflik geopolitik, dan inflasi (World Bank, 2024). Negara-negara berkembang, termasuk anggota OKI, menghadapi tantangan berat untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang bersifat inklusif serta berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Berdasarkan laporan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI dalam beberapa tahun terakhir masih menunjukkan tingkat yang relatif lebih rendah dibandingkan kelompok negara berkembang non-OKI. Kondisi tersebut menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI sehingga perlu dikaji lebih lanjut (IMF, 2021).

Foreign Direct Investment (FDI) menjadi salah satu faktor utama yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Investasi ini tidak hanya berperan sebagai sumber modal, tetapi juga transfer teknologi dan peningkatan produktivitas (Borensztein et al., 1998). FDI di negara-negara OKI sangat terkonsentrasi, data menunjukkan bahwa 60% arus FDI masuk hanya ke lima negara, yaitu Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Indonesia, Turki, dan Malaysia. Sementara itu, negara OKI lainnya seperti Sudan dan Yaman kesulitan menarik

investasi asing (SESRIC, 2023). Ketimpangan ini berpotensi memperlebar jurang pembangunan ekonomi di antara sesama anggota OKI.

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan salah satu faktor penting yang diyakini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang. Selain menjadi sumber pembiayaan investasi, FDI juga berperan dalam mendorong alih teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, perluasan kesempatan kerja, serta peningkatan produktivitas nasional (Borensztein et al., 1998). Namun, distribusi arus FDI di negara-negara anggota OKI masih belum merata. Laporan (SESRIC, 2023) menunjukkan bahwa sekitar 60% arus FDI hanya terkonsentrasi pada lima negara, yaitu Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Indonesia, Turki, dan Malaysia, sedangkan negara anggota OKI lainnya seperti Sudan dan Yaman masih mengalami kesulitan dalam menarik investasi asing. Ketimpangan tersebut berpotensi memperlebar kesenjangan pembangunan ekonomi antarnegara anggota OKI sehingga pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi perlu dikaji lebih lanjut.

Di sisi lain, utang luar negeri merupakan salah satu sumber pembiayaan yang digunakan pemerintah untuk mendukung pembangunan dan menutup defisit anggaran. Namun, penggunaan utang luar negeri yang berlebihan dapat menimbulkan berbagai risiko terhadap perekonomian apabila tidak dikelola secara efektif. Data World Bank menunjukkan bahwa beberapa negara anggota OKI memiliki rasio utang luar negeri terhadap PDB yang relatif tinggi, seperti Pakistan sebesar 78% dan Mesir mencapai 95%. Tingginya rasio tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kewajiban keuangan negara harus dialokasikan untuk

pembayaran pokok dan bunga utang sehingga dapat mengurangi ruang fiskal pemerintah dalam membiayai sektor-sektor produktif, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi jangka panjang karena berkurangnya investasi produktif yang mampu mendorong peningkatan output nasional (Reinhart & Rogoff, 2010). Oleh karena itu, pengelolaan utang luar negeri yang efektif dan berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas serta mendorong pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI.

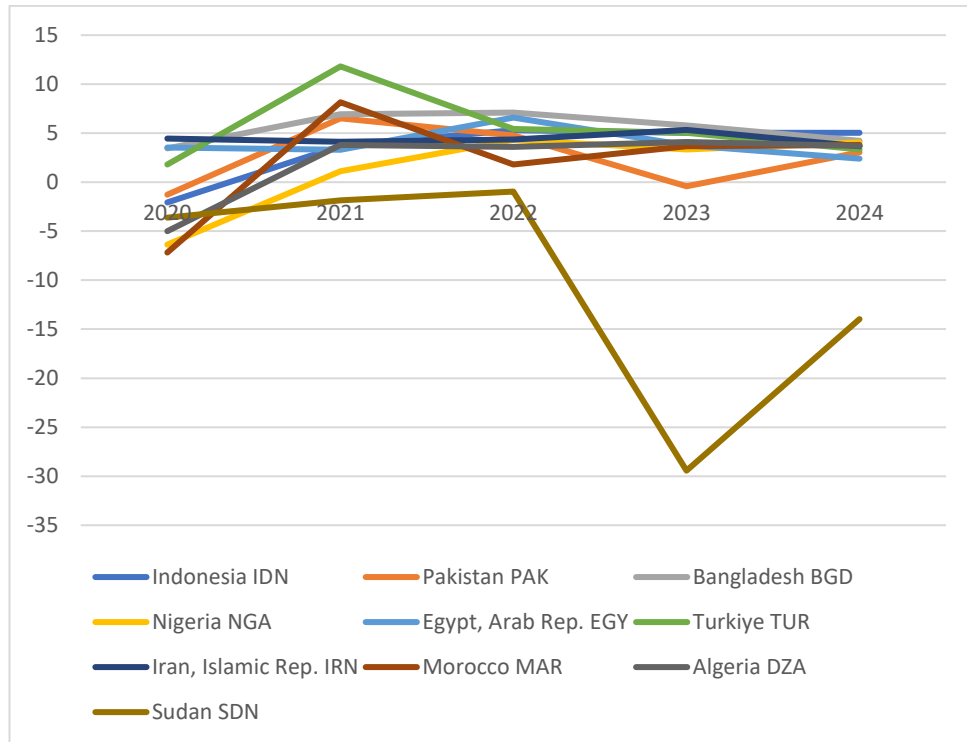
Ekspor merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian karena mampu meningkatkan devisa negara, memperluas pasar produk domestik, serta mendorong peningkatan produksi dan kesempatan kerja. Bagi negara-negara anggota OKI, ekspor masih didominasi oleh komoditas primer, seperti minyak, gas, dan sumber daya alam lainnya sehingga kinerjanya sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas di pasar internasional (SESRIC, 2023). Ketika harga komoditas mengalami penurunan, nilai ekspor dan penerimaan devisa negara ikut menurun sehingga dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, peningkatan ekspor yang didukung oleh diversifikasi produk dan peningkatan nilai tambah mampu memperkuat daya saing serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, hubungan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara anggota OKI masih perlu dikaji lebih lanjut.

Selain ekspor, impor juga memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Negara-negara anggota OKI masih bergantung pada impor

barang modal, bahan baku, dan teknologi untuk mendukung kegiatan produksi serta pembangunan ekonomi. Impor barang modal dan teknologi dapat meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi, dan produktivitas sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Namun, ketergantungan yang terlalu tinggi terhadap impor, khususnya impor barang konsumsi, berpotensi meningkatkan defisit neraca perdagangan, melemahkan industri domestik, serta mengurangi kontribusi sektor produksi dalam negeri terhadap perekonomian. Oleh karena itu, pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi dapat berbeda pada setiap negara tergantung pada struktur impornya, sehingga hubungan tersebut perlu dikaji lebih lanjut pada negara-negara anggota OKI periode 2020-2024.

Data Bank Dunia menunjukkan bahwa negara-negara anggota OKI masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Fluktuasi harga komoditas, ketidakpastian ekonomi global, serta kondisi politik internasional menjadi beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI dalam beberapa tahun terakhir.

Gambar 1. 1 Perkembangan PDB 10 Negara OKI



Gambar 1. Perkembangan PDB di 10 Negara OKI

Sumber: IMF: *World Economic Outlook* (WEO), Data diolah Mei 2026.

Berdasarkan Gambar 1, pertumbuhan PDB negara-negara anggota OKI selama periode 2020-2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Pada tahun 2020, sebagian besar negara mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi akibat dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi aktivitas ekonomi global. Namun, pada tahun 2021 sebagian besar negara mulai mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi sebagai bentuk pemulihan pasca pandemi. Turki menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dibandingkan beberapa negara anggota OKI lainnya, terutama pada tahun 2021. Indonesia, Bangladesh, Mesir, Iran, dan Aljazair juga menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil selama

periode penelitian. Sementara itu, Sudan mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan dibandingkan negara lainnya, khususnya pada tahun 2023 dan 2024. Secara umum, perbedaan tingkat pertumbuhan ekonomi antar negara anggota OKI menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masing-masing negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti investasi asing, utang luar negeri, aktivitas ekspor-impor, serta kondisi ekonomi dan politik global.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), utang luar negeri, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian Jamsheed (2024) menunjukkan bahwa FDI dan utang luar negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Selatan, namun penelitian tersebut belum memasukkan variabel ekspor dan impor dalam model analisis. Sementara itu, Humaira dan Agustiar (2022) meneliti negara-negara anggota OKI, tetapi hanya menggunakan sebagian variabel yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian Kalaitzi dan Chamberlain (2023) serta Ula (2024) lebih berfokus pada pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi tanpa menguji pengaruh FDI dan utang luar negeri secara simultan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa FDI, utang luar negeri, ekspor, dan impor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan penelitian lainnya menemukan pengaruh negatif maupun tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan pertumbuhan ekonomi masih memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya pada

negara-negara anggota OKI yang memiliki karakteristik ekonomi yang beragam. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena empiris dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), utang luar negeri, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Penelitian ini menggunakan data panel pada 30 negara anggota OKI selama periode 2020-2024. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan empat variabel independen, yaitu FDI, utang luar negeri, ekspor, dan impor yang dianalisis secara simultan dengan menggunakan data panel pada negara-negara anggota OKI selama periode penelitian yang lebih mutakhir. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI serta menjadi referensi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang berorientasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Studi berikut bertujuan untuk mengisi kekosongan penelitian sebelumnya dengan mengintegrasikan empat variabel utama, yaitu *Foreign Direct Investment*, utang luar negeri, ekspor, dan impor dalam satu model analisis. Selain menggunakan data terbaru periode 2020-2024, penelitian ini juga memfokuskan pada negara-negara anggota OKI yang memiliki kesamaan karakteristik kelembagaan serta latar belakang ekonomi berbasis mayoritas Muslim. Berdasarkan uraian tersebut, Studi ini menggunakan pendekatan data panel untuk

secara simultan meneliti pengaruh investasi asing langsung, utang luar negeri, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI dari tahun 2020 hingga 2024. Diharapkan studi ini akan memberikan kontribusi empiris terhadap pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI dan berfungsi sebagai panduan untuk mengembangkan kebijakan ekonomi yang lebih efisien, fleksibel, serta berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian untuk studi ini dapat dinyatakan sebagai berikut berdasarkan deskripsi sebelumnya:

1. Apakah *Foreign Direct Investment* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara anggota OKI periode 2020-2024?
2. Apakah Utang Luar Negeri Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara anggota OKI periode 2020-2024?
3. Apakah Ekspor Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara Anggota OKI periode 2020-2024?
4. Apakah Impor Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara Anggota OKI periode 2020-2024?
5. Secara simultan, Apakah *Foreign Direct Investment*, Utang Luar Negeri, Ekspor, dan Impor Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara Anggota OKI periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI periode 2020-2024.
2. Menganalisis pengaruh Utang Luar Negeri terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI periode 2020-2024.
3. Menganalisis pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI periode 2020-2024.
4. Menganalisis pengaruh Impor terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI periode 2020-2024.
5. Menganalisis pengaruh simultan *Foreign Direct Investment*, Utang Luar Negeri, Ekspor, dan Impor terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI periode 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan bahwa studi ini akan memberikan pemahaman tentang bagaimana *Foreign Direct Investment* (FDI), utang luar negeri, impor, dan ekspor mempengaruhi pembangunan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam. Studi ini juga akan berfungsi sebagai sumber untuk penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan penulis lebih banyak informasi dan pengalaman tentang bagaimana *Foreign Direct*

Investment (FDI), utang luar negeri, impor, dan ekspor memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI.

b. Bagi Dosen

Diharapkan bahwa penelitian ini menyajikan informasi mengenai determinan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan dapat digunakan sebagai materi pembelajaran tentang pertumbuhan ekonomi internasional.

c. Bagi Lembaga (UIN K.H. Abdurhman Wahid Pekalongan)

Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi tambahan bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pembangunan ekonomi internasional.

d. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan temuan dari penelitian ini akan memberikan referensi yang berharga untuk penelitian di masa depan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi internasional.

e. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan temuan dari penelitian ini akan memperkuat penelitian yang sudah ada dan berkontribusi pada kemajuan pengetahuan di bidang ekonomi internasional.

f. Bagi Mahasiswa

Diharapkan temuan dari penelitian ini akan menjadi referensi yang berharga bagi penelitian mahasiswa di masa depan dan sebagai

bahan bacaan yang relevan mengenai pertumbuhan ekonomi internasional.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai alur pembahasan penelitian. Penyusunan sistematika ini bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami isi skripsi sesuai dengan tahapan penelitian ilmiah, mulai dari identifikasi permasalahan, landasan teori, metode penelitian, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) serta faktor-faktor yang diduga memengaruhinya, yaitu Foreign Direct Investment (FDI), utang luar negeri, ekspor, dan impor. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan sebagai pedoman dalam penyusunan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, meliputi teori pertumbuhan ekonomi, teori Foreign Direct Investment (FDI), teori utang luar negeri, teori ekspor, teori impor, serta teori-teori lain yang relevan dengan penelitian. Selain itu, bab ini juga menyajikan penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta pengembangan hipotesis yang menjadi dasar dalam menganalisis hubungan antarvariabel penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews untuk menguji pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), utang luar negeri, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) periode 2020-2024.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisis penelitian berdasarkan metode yang telah ditetapkan. Pembahasan meliputi gambaran umum objek penelitian, hasil analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, pengujian asumsi yang diperlukan, pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), utang luar negeri, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Hasil penelitian kemudian dibandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu untuk memperoleh interpretasi yang komprehensif.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat keterbatasan penelitian, implikasi penelitian, serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah, pemangku kebijakan,

maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI)



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan Fixed Effect Model (FEM) terhadap 30 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) selama periode 2020-2024, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) selama periode 2020-2024. Temuan tersebut didukung oleh nilai probabilitas sebesar 0,0292, yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ($0,0292 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis pertama dinyatakan diterima.
2. Variabel Utang Luar Negeri (ULN) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) pada periode 2020-2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0090, yang berada di bawah taraf signifikansi 5% ($0,0090 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis kedua dapat diterima.
3. Variabel Ekspor tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) selama periode penelitian. Hal tersebut terlihat dari nilai probabilitas sebesar 0,1766, yang lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% ($0,1766 > 0,05$). Oleh sebab itu, hipotesis ketiga dinyatakan ditolak.

4. Variabel Impor juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) pada periode 2020-2024. Pernyataan tersebut didasarkan pada nilai probabilitas sebesar 0,2736, yang melebihi tingkat signifikansi 5% ($0,2736 > 0,05$). Dengan demikian, hipotesis keempat ditolak.
5. Secara bersama-sama, variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Utang Luar Negeri (ULN), Ekspor, dan Impor terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) selama periode 2020-2024. Hasil tersebut dibuktikan oleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000, yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ($0,000000 < 0,05$). Dengan demikian, keempat variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Selain itu, nilai R-squared sebesar 0,661603 menunjukkan bahwa 66,16% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel Foreign Direct Investment (FDI), Utang Luar Negeri (ULN), Ekspor, dan Impor, sedangkan 33,84% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian pada masa mendatang. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya memasukkan empat variabel independen, yaitu *Foreign Direct Investment* (FDI), Utang Luar Negeri (ULN), Ekspor, dan Impor. Sementara itu, masih terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi, tetapi belum diakomodasi dalam model penelitian ini.
2. Ruang lingkup penelitian terbatas pada 30 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) dengan periode observasi selama tahun 2020-2024. Oleh sebab itu, hasil yang diperoleh belum sepenuhnya dapat merepresentasikan kondisi seluruh negara anggota OKI maupun menggambarkan dinamika pertumbuhan ekonomi dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *World Bank*, sehingga kualitas hasil analisis sangat dipengaruhi oleh kelengkapan, konsistensi, serta ketersediaan data yang dipublikasikan oleh lembaga tersebut. Dengan demikian, keterbatasan data yang tersedia dapat memengaruhi hasil estimasi dan interpretasi penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah negara anggota OKI, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan ekonomi, khususnya dalam meningkatkan kualitas investasi asing agar lebih diarahkan pada sektor-sektor produktif yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pengelolaan utang luar negeri perlu dilakukan secara efektif agar dimanfaatkan

untuk pembiayaan pembangunan yang memberikan manfaat jangka panjang.

2. Bagi pembuat kebijakan, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing ekspor melalui diversifikasi produk, peningkatan nilai tambah, dan perluasan pasar internasional. Di sisi lain, kebijakan impor perlu diarahkan pada impor barang modal dan teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dalam negeri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti inflasi, pengeluaran pemerintah, kualitas institusi, nilai tukar, tenaga kerja, atau indeks pembangunan manusia (IPM). Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau jumlah sampel yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakari, S., & Krit, M. (2017). The Nexus between Exports, Imports and Economic Growth: Evidence from Mauritania. *International Journal of Economics and Empirical Research*, 5(1), 10–17.
- Balassa, B. (1978). Exports and economic growth: Further evidence. *Journal of Development Economics*, 5(2), 181–189. [https://doi.org/10.1016/0304-3878\(78\)90006-8](https://doi.org/10.1016/0304-3878(78)90006-8)
- Belet, N. H. (2025). The Impact of External Debt on Economic Growth in OIC Countries: A Panel Data Analysis. *Turkish Journal of Islamic Economics*, 12(2), 151–167. <https://doi.org/10.26414/a546>
- Blomström, M., & Kokko, A. (1998). Multinational corporations and spillovers. *Journal of Economic Surveys*, 12(3), 247–277. <https://doi.org/10.1111/1467-6419.00056>
- Borensztein, E., De Gregorio, J., & Lee, J. W. (1998). How does foreign direct investment affect economic growth? *Journal of International Economics*, 45(1), 115–135. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(97\)00033-0](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(97)00033-0)
- Budiman, A., Herdianto, M. J., & Resti, R. (2024). Pengaruh Ekspor, Foreign Direct Invesment, dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 114–124. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v4i2.8901>
- Catherine A. Pattillo, Poirson, H., & Luca A. Ricci. (2002). *External Debt and Growth*. <https://doi.org/10.5089/9781451849073.001>
- Cooperation, O. of I. (2025). *History*. Organisation of Islamic Cooperation.

<https://www.oic-oci.org/en/page/1>

Dunning, J. H. (1993). *Multinational enterprises and the global economy*.

Wokingham, Eng. ; Reading, MA. : Addison-Wesley.

Dunning, J. H. (2000). The eclectic paradigm as an envelope for economic and business theories of MNE activity. *International Business Review*, 9, 163–190.

<https://doi.org/10.1177/0972150914564439>

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Humaira, T. R., & Agustiar, M. (2022). Pengaruh Foreign Direct Investment dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota OKI.

Jurnal Muamalat Indonesia, 2(2), 150–165.

<https://doi.org/10.26418/jmi.v2i2.55794>

Hye, Q. M. A., Wizarat, S., & Wee-Yeap Lau. (2013). Trade-led Growth Hypothesis: An Empirical Analysis of South Asian Countries. *Economic*

Modelling, 35, 654–660. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2013.08.040>

Imazzuman Siddiqi, & Sunaryati. (2023). The Influence of Foreign Direct Investment (FDI), International Tourism and Export Value on Economic Growth in Member Countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC) During 2010-2020. *Bulletin of Islamic Economics*, 2(2), 94–104.

<https://doi.org/10.14421/bie.2023.022-05>

IMF. (2017). Guidance Note on the Bank-Fund Debt Sustainability Framework for Low Income Countries. In *Policy Papers* (Vol. 18, Number 009).

<https://doi.org/10.5089/9781498307260.007>